

## BAB V

### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh uraian dari Bab I hingga Bab IV serta hasil penelitian yang ditemukan dari lapangan dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan permukiman ini terjadi karena di pengaruhi oleh keadaan social ekonomi penduduk yang ditinjau dari segi pekerjaan, pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, cara hidup / kebiasaan, interaksi sosialnya antar sesama penduduk, dan alasan mereka bertahan tinggal disana.
2. Dari segi tingkat pendidikan responden rata-rata tamatan SD dan SMP, sehingga pengetahuan responden rendah, dan hal ini yang membuat mereka sulit mendapatkan pekerjaan di kota, karena sulitnya mendapatkan pekerjaan yang layak makanya membuat ekonomi mereka pun menjadi tidak berkecukupan. Akibatnya mereka memilih tinggal di permukiman kumuh pinggir rel kereta api dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai.
3. Pekerjaan responden adalah pekerjaan pada sector informal yaitu sebagai wiraswasta, pedagang, buruh, dan tukang becak. Dan pendapatan responden mayoritas berada dalam kategori sangat rendah, lebih besar pengeluaran dari pada pendapatan mereka.
4. Cara hidup / kebiasaan responden adalah saling membantu dan interaksi sosialnya kurang berjalan atau mengalami kemunduran. Karena tidak adanya masyarakat mau ikut berpartisipasi ikut pengajian dan STM (serikat tolong-

menolong). Hal ini perlu digalakkan oleh masyarakat dan pemerintah setempat.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu meningkatkan SDM (sumber daya manusia) untuk meningkatkan kualitas dan mutu masyarakat.
2. Perlu adanya perundang-undangan yang tegas tentang mendirikan permukiman liar (bangun di sembarang tempat) yang dapat merusak keindahan kota.
3. Pemerintah perlu mengalokasikan para permukiman dengan mendirikan rumah susun atau perumahan yang sangat sederhana sebagai tempat tinggal bagi masyarakat dengan ekonomi yang rendah dengan harga yang terjangkau yang sesuai dengan pendapatan mereka, agar mereka tidak lagi tinggal di permukiman liar seperti pinggir rel kereta api.
4. Perlu diberikannya penyuluhan berupa keterampilan, agar masyarakat dapat mengembangkan bakat dan kreatifitasnya seperti menjahit atau berupa industri kecil lainnya.